

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Akuntansi siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Creative Problem Solving* lebih tinggi dari hasil belajar Akuntansi siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
2. Hasil belajar Akuntansi siswa yang memiliki potensi akademik tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Akuntansi siswa yang memiliki potensi akademik rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan potensi akademik dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi siswa. Siswa yang memiliki potensi akademik tinggi memperoleh hasil belajar Akuntansi lebih tinggi jika dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis *Creative Problem Solving* daripada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, sedangkan siswa yang memiliki potensi akademik rendah lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* daripada model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil belajar Akuntansi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis *Creative Problem Solving* lebih tinggi daripada hasil belajar Akuntansi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, hasil temuan ini dijadikan pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran Akuntansi untuk menggunakan *Creative Problem Solving* khususnya mata pelajaran Akuntansi. Oleh karena itu temuan penelitian ini perlu dipertimbangkan dan disosialisasikan kepada seluruh SMK Negeri di kota Medan maupun para guru yang mengajar dalam mata pelajaran Akuntansi.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Creative Problem Solving* siswa dilatih untuk dapat mengembangkan keterampilannya di dalam pemecahan masalah. Ketika dihadapkan dengan suatu pernyataan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya, tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir melainkan memecahkan masalah dengan proses berfikir kreatif.

Melalui *Creative Problem Solving*, (1) siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan cara berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, (2) guru harus dapat memperhatikan situasi dan kondisi tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan guru harus dapat mengkondisikan siswa dan memfasilitasi serta

memotivasi siswa supaya dapat menumbuhkan situasi belajar yang memudahkan siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini juga bisa menjadi pertimbangan bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Peran aktif guru dalam pemilihan model pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan, karena dengan kecermatan dan kesesuaian karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa dalam belajar menjadi salah satu faktor dalam melakukan pemilihan model pembelajaran.

Hasil simpulan berikutnya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki potensi akademik tinggi memperoleh hasil belajar Akuntansi yang lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan *Creative Problem Solving*. Demikian juga hasil belajar Akuntansi siswa yang memiliki potensi akademik rendah akan lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning*. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang paling sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun karakteristik pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran Akuntansi untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dalam menyajikan materi pelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar Akuntansi, maka guru yang mengasuh mata pelajaran Akuntansi disarankan agar menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyajikan materi pembelajaran.
2. Disarankan kepada guru, dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* hendaknya soal yang diberikan harus dapat memunculkan berbagai atau beberapa alternatif jawaban dan cara penyelesaian dari siswa sehingga siswa dilatih untuk berpikir secara kreatif dan tidak terpaku pada satu jawaban.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memberikan pelatihan atau pembekalan kepada guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan model *Creative Problem Solving*.
4. Bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama hendaknya lebih memperhatikan kelemahan dan kelebihan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* agar diperoleh hasil yang baik dan berguna bagi guru maupun siswa.

5. Disarankan pada peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sejenis agar lebih memperhatikan alokasi waktu penelitian. Sebaiknya frekuensi pertemuan diperbanyak agar bisa memberikan hasil yang lebih baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY